

BAB II

Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Gambaran Umum

Setiap media memiliki perbedaan dalam penyampaian bahasa yang di muat di halaman webnya kepada pembaca. Perbedaannya bisa di lihat dari bahasa yang di gunakan dan tentunya sesuai kebutuhan segmentasi pasar. Pada sub bab ini akan membahas tentang sejarah berdirinya detik.com dan viva.com. Selain membahas mengenai dua media tersebut dalam bab ini berisikan mengenai sejarah Timnas Indonesia.

1. Sejarah Detik.com

Detik.com awal didirikan Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman dan Didi Nugrahadi. Untuk server detik.com awal mulanya sudah bisa di akses pada 30 mei 1998, Akan tetapi detik ditetapkan lahir pada 9 Juli 1998 karena pada saat itu detik sudah di sajikan dengan informasi yang lebih lengkap. Detik.com pada awal berdirinya hanya terfokus kepada berita politik, ekonomi dan teknologi informasi. Setelah era politik sudah mereda dan pada saat itu kondisi ekonomi mulai membaik, barulah detik.com memutuskan untuk menambahkan berita baik olahraga maupun hiburan. Detik.com berkembang secara besar di masyarakat Indonesia, itu bisa di lihat dari detik yang tidak menggunakan media cetak baik harian, mingguan dan bulanan. Akan tetapi detik memiliki detik.com yang beritanya di muat secara online dan detik menjual pemberitaanya dengan konsep *breaking news*. Pada saat itu detik.com melesat sebagai situs informasi digital aling populer di kalangan users internet. <https://www.finansialku.com/kisah-sukses-budiono-darsono-detik-com/>. Diakses pada tanggal 1 April 2018.

Pada 3 agustus 2011 CT Corp mengakuisisi detik.com (PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom). Mulai dari situlah secara resmi detik.com berada di bawah

naungan Trans Corp. Pemilik CT Corp, Chairul Tanjung membeli detik.com secara keseluruhan saham yaitu 100 persen dengan nilai yang mencapai US\$60 juta, bila di Rupiahkan setara 521-540 miliar. Setelah detik.com di ambil alih, jajaran direksi diisi oleh pihak dari Trans Cop sebagai perpanjangan tangan CT Corp di ranah media. Pada saat itu komisari utama di jabat Jenderal (Purn) Bimantoro yang sebagai mantan kaporli, pada saat itu juga menjabat sebagai Komisaris Utama Carrefour Indonesia yang di miliki Chairul Tanjung. Detikcom sebelum di akuisisi oleh CT corp, saham detikcom dimiliki oleh Arganet Tiger Investment dan Mitsui & Co. Agrnet memiliki saham 59% di detikcom, dan sisanya di miliki Tiger 39% dan Mitsui 2%. <https://bisnis.tempo.co/read/344151/chairul-tanjung-beli-detik-com>. Diakses pada tanggal 1 April 2018

Awal mula detik mejadi internet sebagai basis pemerintahan berawal dari masa orde baru, ketika itu orde baru sangat ketat mengawasi pemberitaan di media masa, yang menjadikan detikcom awalnya muncul dalam format sebagai majalah mingguan yang selalu membahas masalah politik sebagai pokok bahasan terhenti dan beralih menjadi media online. Hal ini di dasari karena detik dianggap terlalu keras dalam pemberitaan yang menyerang penguasa pada saat itu. Sehingga dengan keputusan Menteri Penerangan saat itu majalah Detik dan Tempo harus di cabut surat Ijin usaha penerbitanya yang merupakan surat ijin usaha media massa.

2. Visi Dan Misi Detik.com

Dalam visi dan misi mengenai detik.com, peneliti mengutip dari website <https://yuniarfatmasari.wordpress.com/sekilas-tentang-detik-com/>. Diakses 7 April 11.20 Pukul 11.20

a. Visi Detik.com

Menjadikan detikcom sebagai tujuan orang indonesia untuk mendapatkan berita dengan konten menarik dan layanan yang baik melalui internet.

b. Misi Detik.com

- Memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.
- Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat baik untuk berkaris
- Memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham

2.1.3 Nilai Detik.com

- a. Independen
- b. Kerjasama
- c. Integritas
- d. Kreatif dan Inovatif
- e. Cepat Dan Akurat

2.1.4 Struktur Manajemen Detik.com

- a. Komisaris Utama : Drs Raden Suroyo Bimantoro
- b. Wakil Komisaris Utama : Zainal Rahman
- c. Komisaris :
 1. Sutrisno Iwantono
 2. Calvin Lukmantara
- d. Direktur Utama : Budiono Darsono
- e. Direktur Sales dan Marketing : Nur Wahyuni Sulistiowati

3. Situs-situs Detik.com

Dalam situs mengenai detik.com, peneliti mengutip dari website <https://yuniarfatmasari.wordpress.com/sekilas-tentang-detik-com/>. Diakses 7 April 11.20 Pukul 11.35

Detikcom merupakan portal kepada situs-situs:

- a. detikNews (news.detik.com) Berisi informasi berita politik-peristiwa
- b. detikFinance (finance.detik.com) Memuat berita ekonomi dan keuangan
- c. detikFood (food.detik.com) Informasi tentang resep makanan dan kuliner
- d. detikHot (hot.detik.com) Berisi info gosip artis/celebriti dan infotainment
- e. detiki-Net (inet.detik.com) Memuat informasi teknologi informasi
- f. detikSport (sport.detik.com) Berisi info olahraga termasuk sepakbola
- g. detikHealth (health.detik.com) Memuat info dan artikel kesehatan
- h. detikTV (tv.detik.com) Memuat info mengenai berisi berita video (tv berita)
- i. detikFoto (foto.detik.com) Yang memuat berita Foto
- j. detikOto (oto.detik.com) Memuat informasi mengenai otomotif
- k. detikTravel (travel.detik.com) Memuat informasi tentang liburan dan pariwisata
- l. detikSurabaya (surabaya.detik.com) Info Surabaya dan Provinsi Jawa Timur
- m. detikBandung (bandung.detik.com) Informasi tentang Bandung dan Provinsi Jawa Barat
- n. detikforum (forum.detik.com) Tempat diskusi online antar komunitas pengguna Detikcom
- o. blogdetik (blog.detik.com) Tempat pengakses mengisi info atau artikel, foto, video di halaman blog pribadi
- p. wolipop (wolipop.detik.com) Berisi informasi tentang wanita dan gaya hidup
- q. TanyaSaja (tanyasaja.detik.com) Tempat para pengakses bertanya jawab mengenai hal apa pun
- r. DetikMap (map.detik.com) Semacam alat/tool untuk melihat Peta lokasi
- s. IklanBaris (iklanbaris.detik.com) Berisi Iklan yang langsung diisi konsumen

- t. MyTRANS (www.mytrans.com) Live Streaming Trans TV dan Trans7 serta video program-program acara Trans TV dan Trans7
- u. Harian Detik (harian.detik.com) Berisi berita dalam bentuk koran digital yang diterbitkan 2x sehari pada pukul 06:00 WIB & 16:00 WIB (untuk edisi akhir pekan terbit 1x sehari pada pukul 06:00 WIB)

4. Alamat Perusahaan

Dalam situs mengenai alamat perusahaan detik.com, peneliti mengutip dari website <https://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom> Diakses 7 April 11.20 Pukul 11.50

Alamat Redaksi : Aldevco Octagon Building – Lantai 2 Jl. Warung
Buncit Raya No. 75 Jakarta Selatan 12740

Telp. (021) 794 1177 (Hunting) Fax: (021) 794 4472

Email: redaksi@detik.com

Kontak Iklan : Telp. (021) 794 1177 Fax : (021) 794 1175, (021)
794 1176

Email: infoiklan@detik.com

Alamat Biro Yogyakarta : jl. Pacar No.1, Banciro Baru, Yogyakarta 55225
Telp. (0274) 546823 Fax: (0274) 512188

Alamat Biro Surabaya : jl. Jimerto 17 A Surabaya
Telp/Fax: (031) 5474465 Email:
redaksi@detiksurabaya.com

Alamat Biro Bandung : jl. Lombok No.33,Bandung 40115 Telp. (022)
4233533, 4262943 Fax: (022) 4262944
Email: redaksi@detikbandung.com

5. Berbagai Layanan detik.com¹³ :

Dalam situs mengenai layanan detik.com, peneliti mengutip dari website <https://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom> Diakses 7 April 11.20 Pukul 11.35

a. Strategi Dan Konsultasi

Tahap ini terfokus kepada pentapan strategi komunikasi yang akan dilakukan. Bisa di lihat dari gambaran umum dari tujuan komunikasi maupun latar belakang dan kondisi pada saat proses komunikasi sedang berjalan sehingga menjadi bahan diskusi antara perusahaan dan klien. Sedangkan konsultasi bisa di lakukan secara tatap muka maupun melalui media.

b. Online Media Placement

Melakukan *online media buying* untuk klien bertujuan untung mengimplementasikan program komunikasi yang akan di jalankan. Adapun media yang disediakan seperti iklan yang terdapat pada portal detik.com.

c. Online Presence Development

Layanan untuk memproduksi desain dan aplikasi yang berguna untuk materi media komunikasi online yang di perlukan. Desain dan Aplikasi tersebut bisa berupa *banner, advertgame, advertorial, webtorial, website* ataupun bentuk kreatif lainya sesuai kebutuhan strategi klien.

d. Online Content Maintenance

Mengelola dan mengembangkan isi dari situs web berupa *webtorial* maupun halaman-halaman lain yang diperlukan dalam komunikasi media online. *Content maintenance* meliputi (*image and text*), *reportasem uploading* data dan *copywriting*.

e. Online Activities Reporting

Pada akhir program atau pada saat tertentu ketika program komunikasi melalui media online dilakkan, perusahaan melakukan laporan terhadap aktifitas yang berjalan. Aktifitas ini meliputi dari berbagai macam hal seperti pengiriman secara rutin dan *log life* maupun pelaporan lain di luar log

tersebut, yaitu kegiatan kegiatan lain yang dilakukan sehubungan dengan program komunikasi yang sedang berjalan.

B. Gambaran Umum Vivanewscom

Pada bab ini akan membahas mengenai sejarah ataupun profil dari vivanews.com, struktur tim redaksi Vivanews.com dan situs situs pada portal berita Vivanews.com juga profil visual vivanews.com. <https://id.wikipedia.org/wiki/VIVA.co.id> Diakses 07 April 2018 pukul 12.00

1. Profil Vivanews

Viva.co.id (sebelumnya bernama Vivanews) adalah sebuah usaha dari Bakrie Group yang membuka divisi usaha yang bergerak didalam bidang media. Vivanews sebuah portal berita yang dikelola oleh PT. Viva Media Baru, Anak perusahaan PT Visi Media Asia Tbk yang juga mengelola bisnis penyiaran (antv, tvOne, Sport One). PT Visi Media & Brothers yang didirikan sejenak tahun 2004. Situs berita diluncurkan 2008.

Vivanews portal informasi dan berita yang mengutamakan kecepatan dan kedalaman dalam mencari berita. Selain menjadi portal informasi dan berita, situs vivanews juga dapat menerima informasi dari pembaca vivanews yang berminat melaporkan berita yang mereka anggap penting melalui fitur U-Report. Situs ini juga dibuat untuk dapat diakses melalui telepon seluler, komputer tablet, dan PDA. <https://yuniarfatmasari.wordpress.com/sekilas-tentang-detik-com/>. Diakses pada 7 April 2018 pukul 10.44

Vivanews berupaya menerapkan standar jurnalisme berkualitas dalam meliput peristiwa baik nasional maupun internasional, itu bisa di lihat dari vivanews bisa di akses lewat komputer, telepon seluler. Vivanews berupa mencerdaskan bangsa melalui jurnalisme cerdas, tajam, berimbang dan menghibur. <http://wandaaprilia2.blogspot.co.id/2015/03/mari-berkenalan-dengan-vivanewscom.html>. Diakses pada tanggal 1 April 2018 pukul 19.31

Vivanews salah satu situs berita besar yang ada di Indonesia akan tetapi tidak memiliki media cetak di dalamnya. Dalam kurun waktu kurang lebih 2,5 tahun vivanews menjadi salah satu pendatang baru di industri media yang memiliki kesuksesan di dalamnya, hal tersebut di karenakan vivanews di topang oleh bisnis penyiaran seperti ANTV dan tvOne di dalamnya. Besarnya situs vivanews terbukti dengan mengeser kompas dalam urutan website yang sering di buka oleh masyarakat. <https://yuniarfatmasari.wordpress.com/sekilas-tentang-detik-com/>. Diakses pada 7 April 2018 pukul 10.44

C. Berikut berita yang di analisis peneliti

Pada penelitian ini peneliti mengambil berita dari media vivanews dan detiksport mengenai piala AFF 2012, 2014 dan 2016. Pemberitaan yang di ambil di tiap tahun gelaran piala AFF berdasarkan dari permasalahan yang terjadi dan moment moment mengenai timnas Indonesia ketika menjadi sorotan tersendiri di kalangan pecinta sepak bola nasional. Seperti frame ketika persiapan, peneliti mengambil satu berita yang paling berkaitan dengan permasalahan yang terjadi ketika persiapan yang di lakukan timnas Indonesia. Frame Pre match yaitu berita yang di ambil ketika timnas Indonesia sebelum melakukan laga di piala AFF. Frame After match yaitu berita yang di ambil ketika timnas usai berlaga dan yang terakhir frame After Turnament yaitu berita yang di ambil setelah kompetisi di piala AFF. Berikut pemberitaan yang di ambil peneliti dari media vivanews dan detiksport.

Tahap	Tahun	Berita Viva
Persiapan	2012	Soal Timnas Klub ISL bersikap Tegas

Match Preview	2012	Rekor Pertemuan, Indonesia Masih lebih baik dari Malaysia
Match Review	2012	Nil Maizar : Pemain Telah Memberikan Segalanya
After Match	2012	Timnas Indonesia lanjutkan puasa gelar
Persiapan	2012	Riedl: Timnas Sulit Dapat Lawan Uji Coba Yang Diinginkan
Match Preview	2014	Filipina vs Indonesia perlebar laluan ke Semifinal
Match Review	2014	Riedl bertanggung jawab atas kegagalan
After Match	2014	Menpora Diminta jangan tergoda bekukan PSSI
Persiapan	2016	TSC tetap jalan, Klub Hanya Lepas 2 Pemainnya ke Timnas
Match Preview	2016	Timnas Indonesia di Piala AFF, Cuman Modal bambu runcing
Match Review	2016	1. Di tengah Keraguan, Timnas Indonesia ke Final Piala AFF

		2.Harapan baru di Balik Kegagalan Timnas Indonesia
After Match	2016	Akhir Sanksi FIFA, PSSI baru dan Kejutan Timnas Indonesia

Tahap	Tahun	Berita Detiksport
Persiapan	2012	Ketua PSSI: Kalau Semangat Merah-Putih, Semua Bisa Diselesaikan
Match Preview	2012	Malaysia lebih tertekan, Indonesia harus bisa memanfaatkannya
Match Review	2012	Menpora : Pemain dan pelatih Harus di apresiasi, Konflik Harus diakhiri
After Match	2012	Kegagalan Timnas adalah hasil pertenggaran elite
Persiapan	2014	Jelang Piala AFF, 11 Pemain Abden di Delapan Besar ISL Akan Jalani TC Timnas
Match Preview	2014	Cara Untuk Mengalahkan Filipina

Match Review	2014	Riedl Gagal, PSSI sangat gagal
After Match	2014	Ada Wacana bekukan PSSI, Ketua Umum : Kami Tidak Langgar Statuta
Persiapan	2016	Kecewa dengan Putusan GTS, Menpora : Jangan Ada Pembatasan Pemain Ke Timnas
Match Preview	2016	Piala AFF : Ajang pembuktian Indonesia di Tengah Segala Prahara
Match Review	2016	1. Riedl : Tak ada yang Percaya Kami Akan Lolos Final
		1. Garuda Tetap di Dada
After Match	2016	Sekali Lagi, Sepak Bola Adalah untuk Menyatukan

D. Sejarah Timnas Indonesia

Pada bab ini akan membahas mengenai sejarah Timnas Indonesia hingga era yang di alami Timnas Indonesia <http://www.pssi.or.id/dev/page/detail/5/Sejarah-PSSI>
Diakses 06 Juni 2018 pukul 10.00

Timnas Indonesia sendiri adalah tim yang berada di bawah naungan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia. Timnas Indonesia merupakan kumpulan dari pemain terbaik yang di miliki Indonesia dan mewakili Indonesia baik di kancah Asia maupun Internasional. Sedangkan untuk kostum yang di gunakan timnas Indonesia sendiri tidak hanya merah putih akan tetapi ada putih-putih, biru-putih dan hijau putih.

Pada awal terbentuknya persepakbolaan yang ada di Indonesia masih di bawah naungan dari (NIVB) Nederlandsch Indische Voetbal Bond yang melibatkan dari pihak Hindia Belanda. Dalam masa perjalanan sepak bola Indonesia, Indonesia sempat ikut bertanding di Piala Dunia FIFA 1938, akan tetapi pada moment tersebut Indonesia masih dibawah nama *Dutch East Indies* (Hindia Belanda).

Awal terbentuknya persepakbolaan yang ada di Indonesia di tandai dengan lahirnya organisasi Persatuan Sepak Bola Indonesia (PSSI) yang terbentuk 19 April 1930. PSSI sendiri didirikan oleh Soeratin Sosrosoegondo di Yogyakarta. Kemudian pada tanggal 19 April 1930, berkumpul wakil - wakil dari VIJ (Sjamsedin - mahasiswa RHS); wakil Bandoengsche Indonesische Voetbal Bond (BIVB) Gatot; Persatuan Sepakbola Mataram (PSM) Yogyakarta, Daslam Hadiwasito, A.Hamid, M. Amir Notoprato; Vortenlandsche Voetbal Bond (VVB) Solo Soekarno; Madioensche Voetbal Bond (MVB), Kartodarmoedjo; Indonesische Voetbal Bond Magelang (IVBM) E.A Mangindaan (saat itu masih menjadi siswa HKS/Sekolah Guru, juga Kapten Kes.IVBM) Soerabajashe Indonesische Voetbal Bond (SIVB) diwakili Pamoedji. Dari pertemuan tersebut maka, lahirlah PSSI (Persatoean Sepakraga Seloeroeh Indonesia) nama PSSI ini diubah dalam kongres PSSI di Solo

1950 menjadi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia yang juga menetapkan Ir. Soeratin sebagai Ketua Umum PSSI.

Persepak bolaan di Indonesia memiliki beberapa momentum di sepanjang perjalanannya, mulai dari era Timnas Hindia Belanda, Kemudian Timnas yang terbentuk setelah masa kemerdekaan Indonesia, Era dualisme Timnas, Fakumnya Sepak Bola hingga era Timnas Indonesia.

A. Piala Dunia FIFA 1938

Indonesia pada tahun 1938 (pada masa penjajahan Belanda) sempat lolos dan ikut bertanding di Piala Dunia FIFA 1938. Waktu itu Tim Indonesia di bawah nama Dutch East Indies (Hindia Belanda), peserta dari Asia yang pertama kali lolos ke Piala Dunia. Indonesia tampil mewakili zona Asia di kualifikasi grup 12. Grup kualifikasi Asia untuk Piala Dunia FIFA 1938 hanya terdiri dari 2 negara, Indonesia (Hindia Belanda) dan Jepang karena saat itu dunia sepak bola Asia memang hampir tidak ada. Namun, Indonesia akhirnya lolos ke final Piala Dunia 1938 tanpa harus menyepak bola setelah Jepang mundur dari babak kualifikasi karena sedang berperang dengan Cina. Pada waktu itu tim ini menggunakan seragam berwarna oranye dan bercelana putih seperti warna seragam yang dipakai kesebelasan Belanda.

B. Timnas Era 1950

Setelah era Perang Dunia kedua, pada tahun 1945, Indonesia memproklamasikan kemerdekaan mereka pada tanggal 17 Agustus 1945. Setelah itu, sepak bola Indonesia mengalami kemajuan di Asia. Mereka berhasil lolos ke Olimpiade Melbourne 1956. Indonesia berhasil melaju ke perempat final dan bertemu dengan raksasa dunia ketika itu, Uni Soviet yang ketika itu dikaptani oleh kiper terbaik dunia ketika itu, Lev Yashin. Ketika itu mereka berhasil menahan Uni Soviet 0-0. Namun pada akhirnya Indonesia

harus kalah dengan skor 4-0 pada pertandingan kedua. Prestasi ini adalah prestasi tertinggi Indonesia dalam sejarah sepak bola di Indonesia. Pada tahun 1958, Indonesia juga merasakan hasil terbaik di Kualifikasi Piala Dunia 1958 di mana Indonesia berhasil mengalahkan China pada ronde pertama. Namun mereka menolak untuk bertanding melawan Israel pada ronde kedua dikarenakan alasan politis. Sejak saat itu, Indonesia tidak pernah ikut dalam kualifikasi piala dunia hingga tahun 1970. Uniknya, setelah bertanding di kualifikasi piala dunia, Indonesia berhasil meraih medali perunggu di Asian Games 1958 setelah pada perebutan tempat ketiga berhasil mengalahkan India 4-1. Indonesia juga bermain imbang 2-2 saat melawan Timnas Jerman Timur.

C. Timnas Era Dualisme

Pada awal tahun 2011 perkembangan sepakbola Indonesia dalam masa keterpurukan, dualisme yang terjadi antara federasi PSSI yang menjadikan dampak luas pada tahun tersebut. Terpecahnya PSSI disebabkan karena kurang puasnya sebagian anggota PSSI atas keputusan yang telah di buat, yang menjadikan sebagian orang dari PSSI membuat federasi sendiri yang bernama KPSI (Kelompok Penyelamat Sepak Bola Indonesia) . Dampak dualisme yang terjadi di PSSI berdampak luas pada perkembangan sepak bola Nasional pada saat itu, terbukti dari perpecahan kompetisi yang ada di Indonesia. Yang semula hanya ISL saja akan tetapi pada tahun tersebut menjadikan dua kompetisi, ISL dan IPL. Puncaknya ketika Piala AFF 2012 akan bergulir ketika pemilihan para pemain Timnas, Pemain yang dapat memperkuat Timnas Indonesia hanya boleh dari kompetisi IPL saja, sedangkan para pemain yang bermain di kompetisi ISL tidak boleh memperkuat Timnas Indonesia.

D. Timnas Suspensi

Sekitar pertengahan tahun 2015 seluruh kegiatan sepak bola yang ada di Indonesia terhenti, sebab PSSI ketika itu mendapat suspensi FIFA, hal tersebut karena intervensi pemerintah dalam liga nasional pada 30 Mei 2015. Pembekuan yang dilakukan oleh pemerintah dan FIFA menjadikan Timnas Indonesia tidak dapat berkompetisi pada Kualifikasi Piala Dunia FIFA 2018 (AFC) sekaligus Kualifikasi Piala Asia AFC 2019, yang dimulai kurang dari 2 minggu kemudian. Meskipun demikian, FIFA masih mengizinkan Indonesia untuk bermain dalam Sepak bola pada Pesta Olahraga Asia Tenggara 2015 hingga turnamen berakhir, karena sudah telanjur dimulai. FIFA mengambil tindakan melawan Indonesia menyusul konflik antara pemerintah dan PSSI yang berakibat pada pembatalan kompetisi domestic. Sekitar satu tahun seluruh kegiatan sepak bola yang ada di Indonesia berhenti total, mulai dari segi kompetisi hingga Timnas Indonesia juga ikut vakum dalam kurun waktu satu tahun.

E. Timnas Era Baru

Setelah mengalami masa keterpurukan di beberapa tahun terakhir, Timnas Indonesia mulai membangun pondasinya. Ada hal yang baru dilakukan PSSI terhadap pembangunan Timnas Indonesia di awal tahun 2017. Langkah cepat yang dilakukan PSSI adalah dengan penunjukan pelatih baru Luis Milla, tentunya dengan pelatih baru yang dimiliki Timnas Indonesia, pihak PSSI menginginkan Milla dapat membentuk karakter permainan Timnas Indonesia memiliki karakter sepak bola modern dan meraih prestasi. Langkah yang dilakukan PSSI terhadap penunjukan Luis Milla juga dalam rangka program jangka panjang yang ingin diterapkan terhadap Timnas Indonesia dengan pemilihan pemain muda di dalamnya. Hal ini yang menjadikan Timnas mengalami era baru, karna dalam beberapa tahun terakhir

Timnas Indonesia di asuh Alfried Riedl yang tak kunjung mendapatkan gelar untuk Timnas Indonesia.